



Dampak *Financial Technology Payment*, *Financial Attitude*, dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih

Riskyana Tiara Dewi Prahatnasari, Hesti Murwaniputri*, Aprianto La'lang Kuddy

Universitas Cenderawasih, Indonesia

Email: hezty.putri90@gmail.com*

Kata Kunci	ABSTRAK
pembayaran teknologi keuangan; sikap keuangan; pengetahuan keuangan; perilaku manajemen keuangan	Peningkatan kebutuhan manusia dari waktu ke waktu memicu munculnya pola perilaku konsumtif yang berlebihan. Situasi ini semakin diperkuat oleh kemajuan teknologi dan kemudahan akses informasi yang membuat individu dapat memperoleh berbagai barang dan jasa dengan cepat serta cara yang lebih praktis. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh <i>Financial Technology Payment</i> , <i>Financial Attitude</i> , dan <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Management Behaviour</i> Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih, baik secara parsial maupun simultan. Metode pengambilan sampel yang digunakan probability sampling dengan teknik stratified random sampling, dan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Lemeshow sehingga diperoleh sebanyak 102 responden. Data primer ditentukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan google form. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, financial attitude dan financial knowledge berpengaruh signifikan terhadap financial management behaviour, sedangkan financial technology payment tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap financial management behaviour mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa sikap dan pengetahuan keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik di kalangan mahasiswa.
Keywords	ABSTRACT
financial technology payment; financial attitude; financial knowledge; financial management behaviour	<i>The increase in human needs over time has triggered the emergence of excessive consumption patterns. This situation is further reinforced by technological advances and ease of access to information, which enable individuals to obtain various goods and services quickly and in a more practical manner. This study aims to analyze the influence of Financial Technology Payment, Financial Attitude, and Financial Knowledge on Financial Management Behavior of Students of the Faculty of Economics and Business, Cenderawasih University, both partially and simultaneously. The sampling method used was probability sampling with the stratified random sampling technique, and the number of samples was determined using the Lemeshow formula so that 102 respondents were obtained. Primary data is determined through the distribution of questionnaires online using google forms. The results of this study show that partially, financial attitude and financial knowledge have a significant effect on financial management, while financial technology payment does not have a significant effect. Simultaneously, the three variables have a significant effect on students' financial management behavior. These findings indicate that financial attitudes and knowledge play an important role in shaping good financial management behavior among students.</i>

PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia yang terus meningkat mendorong munculnya perilaku konsumtif yang berlebihan. Kondisi ini diperkuat dengan kemudahan akses terhadap teknologi dan informasi yang memungkinkan individu memperoleh barang dan jasa secara cepat dan praktis. Akibatnya, semakin banyak masyarakat yang membelanjakan uangnya tanpa perencanaan yang matang. Kebiasaan berbelanja secara impulsif yang dilakukan secara berulang menyebabkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, sehingga tidak jarang

individu mengalami permasalahan keuangan. Oleh karena itu, setiap individu perlu memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi agar dapat menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran. Menurut Rizkiawati & Haryono (2018) manajemen keuangan yang baik sangat diperlukan untuk mengatur arus masuk dan keluar uang secara efektif.

Teori *Behavioural Finance* merupakan cabang ilmu keuangan yang mempelajari bagaimana faktor psikologis dan emosional memengaruhi proses pengambilan keputusan keuangan individu. Teori ini mengakui bahwa dalam praktiknya individu tidak selalu bertindak secara rasional karena terdapat bias kognitif dan pengaruh emosi yang dapat memengaruhi cara mereka memproses informasi serta menentukan keputusan keuangan.

Perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behaviour*) mencerminkan kemampuan individu dalam mengatur dan mengendalikan aspek finansial secara efektif. Perilaku ini mencakup aktivitas perencanaan, penyusunan anggaran, pengawasan, serta pengelolaan dana sehari-hari. Namun, pengelolaan keuangan yang kurang baik sering kali disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan sikap keuangan individu. *Financial attitude* mencerminkan sikap seseorang terhadap uang, sedangkan *financial knowledge* menunjukkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Penelitian Sandi et al. (2020) menemukan adanya hubungan positif antara *financial attitude* dan *financial knowledge* terhadap perilaku keuangan, yang berarti semakin baik sikap dan pengetahuan keuangan seseorang, semakin baik pula perilaku keuangannya. Selanjutnya Azzahra & Kartini (2022) menegaskan bahwa *financial technology payment*, *financial attitude*, dan *financial knowledge* merupakan faktor penting yang memengaruhi *financial management behaviour*, terutama di era digital yang memudahkan transaksi keuangan namun menuntut pengelolaan yang lebih bijak.

Dalam beberapa dekade terakhir, sektor keuangan telah mengalami transformasi yang signifikan seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi. *Financial Technology (Fintech)*, khususnya pada bidang sistem pembayaran, telah mengubah cara individu maupun pelaku bisnis dalam berinteraksi dengan uang. Kehadiran *Fintech* menjadi solusi penting bagi masyarakat, terutama dalam mendukung aktivitas ekonomi di tengah keterbatasan mobilitas selama pandemi Covid-19 di Indonesia. Kondisi ini mendorong terjadinya pergeseran pola transaksi, di mana masyarakat semakin bergantung pada layanan keuangan digital (Vhalery, 2021). Inovasi *Fintech* melalui berbagai layanan seperti sistem pembayaran digital, *e-wallet*, dan aplikasi *mobile banking* memberikan kemudahan, kecepatan, serta efisiensi dalam melakukan transaksi keuangan. Selain mempercepat proses pembayaran, teknologi keuangan juga membuka peluang baru dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun bisnis sehingga mendorong perubahan perilaku keuangan masyarakat di era digital. Penelitian yang dilakukan oleh Rizkiyah & Macdhy (2021), menemukan bahwa *digital payment* berpengaruh positif dan signifikan pada *financial management behaviour*. Hasil berbeda ditemukan oleh Rusnawati et al. (2022) yang menjelaskan bahwa *e-payment fintech* memediasi hubungan antara pengetahuan keuangan dan kualitas informasi terhadap sikap keuangan.

Perilaku manajemen keuangan (*financial management behaviour*) dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah *financial attitude* yang merupakan sikap mental individu terhadap uang dan pengelolaan keuangan yang terbentuk dari pandangan, opini, serta evaluasinya terhadap kondisi keuangan pribadi. Menurut Mien & Thao (2015) *financial attitude* memengaruhi perilaku keuangan individu, termasuk dalam menyimpan dan

membelanjakan uang. Individu dengan sikap keuangan yang positif cenderung memiliki perilaku finansial yang lebih bertanggungjawab seperti menyusun perencanaan tabungan, investasi, dan penghematan. Setiap individu memiliki kondisi dan tujuan keuangan yang berbeda menyebabkan cara mereka menyikapi pengelolaan keuangan pun beragam, tergantung pada orientasi jangka pendek maupun jangka panjang yang dimiliki. Hasil penelitian Asaff et al. (2019) menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* dan hasil berbeda di temukan oleh Rizkiawati & Haryono (2018) yang menemukan bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial management behaviour*. Adanya perbedaan dalam hasil penelitian terdahulu membuktikan masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai *financial attitude*.

Selain memiliki sikap keuangan (*financial attitude*) yang baik, pengelolaan keuangan juga memerlukan tingkat pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) yang memadai. *Financial knowledge* merupakan kemampuan dan pemahaman individu dalam mengatur dana, mengelola keuangan, serta menghadapi risiko keuangan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan (Trisnowati et al., 2020). Pengetahuan ini dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun pembelajaran dari pengalaman dan lingkungan sekitar. Menurut Halim & Astuti (2015) *financial knowledge* juga mencakup kemampuan seseorang untuk memahami, menganalisis, dan mengatur keuangan agar dapat mengambil keputusan finansial yang tepat dan terhindar dari masalah keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behaviour* (Mien & Thao, 2015; Selian, 2020). Namun, penelitian yang dilakukan oleh Rohmah et al. (2021) menunjukkan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behaviour*. Perbedaan hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan keuangan seseorang belum tentu selalu tercermin dalam perilaku pengelolaan keuangan yang baik, tergantung pada faktor psikologis dan konteks lingkungan individu.

Di era modern, kemajuan teknologi keuangan dan kemudahan akses informasi memberikan berbagai kemudahan bagi mahasiswa dalam melakukan transaksi keuangan, khususnya melalui penggunaan *financial technology payment* atau sistem pembayaran digital. Namun, kemudahan ini juga memicu perilaku konsumtif yang tidak terencana, di mana mahasiswa cenderung mengalokasikan dana untuk kebutuhan sekunder atau bersifat impulsif, seperti mengikuti tren gaya hidup dan berbelanja daring. Menurut Trisnowati et al. (2020), mahasiswa dengan sikap keuangan (*financial attitude*) dan pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) yang baik umumnya memiliki perilaku manajemen keuangan (*financial management behaviour*) yang lebih positif serta mampu mengambil keputusan finansial yang lebih bijaksana. Karena itu, penting untuk meneliti bagaimana interaksi antara sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan penggunaan teknologi pembayaran dapat memengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dipilih sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan dasar yang relevan mengenai konsep keuangan, sehingga diharapkan mampu memberikan jawaban yang akurat terhadap variabel penelitian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki mahasiswa dengan latar belakang sosial ekonomi yang beragam, memungkinkan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai penelitian ini serta kondisi sosial

ekonomi yang beragam pula, mengingat sebagian besar mahasiswa masih bergantung pada dukungan finansial orang tua.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa meskipun hubungan antara financial attitude, financial knowledge, dan financial technology payment terhadap financial management behaviour telah banyak dikaji. Penelitian oleh Rizkiyah & Macdhy (2021) menemukan bahwa digital payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan individu. Temuan ini menunjukkan bahwa kemudahan transaksi digital mampu mendorong perilaku finansial yang lebih efisien dan terencana. Namun, penelitian tersebut tidak menyoroti aspek perilaku konsumtif dan sikap keuangan individu yang dapat menjadi faktor moderasi penting dalam menentukan bagaimana teknologi keuangan benar-benar digunakan secara bijak. Sebaliknya, penelitian oleh Rusnawati et al. (2022) menunjukkan bahwa e-payment fintech berperan sebagai mediator antara pengetahuan keuangan dan kualitas informasi terhadap sikap keuangan, bukan sebagai faktor langsung yang memengaruhi perilaku keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan penggunaan teknologi pembayaran digital terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, sedangkan manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan literasi keuangan digital di kalangan mahasiswa serta menjadi dasar kebijakan pendidikan keuangan yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi keuangan di era digital.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif angkatan tahun 2021-2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih yang terdiri dari 3 Jurusan, yaitu Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan. Sehingga, populasi keseluruhan dari penelitian ini berjumlah 3.773 mahasiswa.

Tabel 1. Data populasi angkatan Tahun 2021-2024

No.	Jurusan	Tahun Angkatan				Total
		2021	2022	2023	2024	
1	Manajemen	345	371	396	379	
2	Akuntansi	326	439	227	334	
3	Ekonomi Pembangunan	243	220	303	190	
	Jumlah	914	1.030	926	903	3.773

Sumber: BAAK UNCEN

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* dan dikarenakan jumlah populasi mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis, maka penelitian menggunakan teknik *stratified random sampling*. Kriteria dalam penelitian ini antara lain:

1. Mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih angkatan tahun 2021-2024
2. Mempunyai Mbanking atau produk *fintech payment* (ShopeePay, Gopay, OVO, DANA, LinkAja), dan telah melakukan transaksi minimal 3 kali.

Diketahui sampel minimal yang dihitung menggunakan *Lemeshow* sebesar 100 mahasiswa dan dikarenakan jumlah anggota sampel tersebut bertingkat (berstrata), maka pengambilan sampel dilakukan dengan cara *proportionate random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *proportionate*

$$nA = \frac{NA}{N} \times n$$

Keterangan

nA = sampel pada strata A
 NA = populasi pada strata A
 N = populasi keseluruhan
 n = sampel keseluruhan

Sehingga jumlah anggota sampel pada masing-masing angkatan sebagai berikut:

Angkatan tahun 2021

$$nA = \frac{914}{3.773} \times 100 = 24,22 \rightarrow 25 \text{ mahasiswa}$$

Angkatan tahun 2022

$$nA = \frac{1.030}{3.773} \times 100 = 27,29 \rightarrow 28 \text{ mahasiswa}$$

Angkatan tahun 2023

$$nA = \frac{926}{3.773} \times 100 = 24,54 \rightarrow 25 \text{ mahasiswa}$$

Angkatan tahun 2024

$$nA = \frac{903}{3.773} \times 100 = 23,93 \rightarrow 24 \text{ mahasiswa}$$

Dengan demikian, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 102 mahasiswa

Metode Analisis Data

Analisis regresi digunakan untuk memahami dan memprediksi hubungan antara variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen. Adapun persamaan regresi linier yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan

Y = *Financial management behaviour*
 X_1 = *Financial technology payment*
 X_2 = *Financial attitude*
 X_3 = *Financial knowledge*
 a = Konstanta
 $b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi
 ε = Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji regresi linier berganda, penelitian ini telah melakukan pengujian instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabelitas dengan hasil valid dan reliabel. Lolos uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal atau tidak dengan ketentuan jika nilai *asympt.Sig. (2 – tailed)* lebih dari 0,05 pada uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) maka data dapat dianggap berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.03502042
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.050
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)^c		.042
Monte Carlo Sig. (2-tailed)^d	Sig.	.045
	99% Confidence Interval	Lower Bound Upper Bound .039 .050

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa besarnya nilai *asympt.Sig. (2 – tailed)* sebesar 0,042 yang berarti tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi secara normal. Untuk menormalkan suatu data, diperlukan pembersihan data dari *outlier*. Data yang di *outlier* sebanyak 21 data hasil pernyataan responden. Hasil uji normalitas setelah *outlier* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov setelah Outlier

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.74381372

		Unstandardized Residual	
N		81	
Most Extreme Differences	Absolute	.085	
	Positive	.060	
	Negative	-.085	
Test Statistic		.085	
Asymp. Sig. (2-tailed)^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)^e	Sig.	.155	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.145
		Upper Bound	.164

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa besarnya nilai *asymp.Sig. (2 – tailed)* sebesar 0,200 yang berarti tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *Financial Technology Payment, Financial Attitude, dan Financial Knowledge*, terhadap *Financial Management Behavior*. Hasil perhitungan sebagai berikut

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.424	3.644		1.763	.082
	Financial Technology Payment (X1)	-.064	.142	-.037	-.450	.654
	Financial Attitude (X2)	.392	.145	.286	2.696	.009
	Financial Knowledge (X3)	.674	.142	.500	4.749	.000

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior (Y)

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,424 - 0,064X_1 + 0,392X_2 + 0,674X_3 + \varepsilon$$

Tabel 5. Uji Anova

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	621.299	3	207.100	26.477	.000 ^b
	Residual	602.281	77	7.822		
	Total	1223.580	80			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior (Y)

b. Predictors: (Constant), Financial Knowledge (X3), Financial Technology Payment (X1), Financial Attitude (X2)

Sumber: Data diolah, 2025

Pengaruh *Financial Technology Payment* terhadap *Financial Management Behaviour*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa *financial technology payment* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan layanan pembayaran berbasis teknologi, seperti *e-wallet*, mobile banking, dan aplikasi pembayaran digital lainnya belum mampu mendorong peningkatan perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih. Dengan demikian, kemudahan akses dan kecepatan transaksi yang ditawarkan oleh teknologi keuangan tidak secara langsung memberikan kontribusi terhadap pembentukan perilaku keuangan yang lebih terencana dan bertanggungjawab dikalangan mahasiswa. Nilai terendah terdapat pada item pernyataan “Saya merasa aman saat melakukan transaksi menggunakan fintech payment karena memberikan perlindungan yang cukup terhadap data pribadi saya”. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa masih merasa kurang yakin atau kurang puas terhadap aspek perlindungan data pribadi dalam penggunaan *financial technology payment*. Dengan kata lain, isu terkait keamanan dan privasi data pengguna masih menjadi perhatian utama yang perlu mendapatkan peningkatan dan penguatan dari pihak penyedia layanan *fintech payment*.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), menjelaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan *financial management behaviour* muncul karena adanya niat mahasiswa untuk bertindak secara bijak dalam pengelolaan keuangannya, lingkungan sosial seperti teman sebaya, lingkungan akademik atau keluarga yang mendorong perilaku keuangan yang baik, serta keyakinan mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangannya. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tren penggunaan *fintech payment* belum menjadi perilaku yang “menular” secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Meskipun mahasiswa termasuk generasi yang adaptif terhadap teknologi, tetapi adopsi sistem pembayaran digital belum sepenuhnya diikuti dengan perubahan sikap keuangan yang lebih bertanggungjawab.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih pada umumnya telah mengenal dan menggunakan layanan *fintech payment* seperti QRIS karena kemudahan dan efisiensi yang ditawarkan. Namun, sebagian mahasiswa tetap memilih menggunakan uang

tunai dikarenakan faktor kebiasaan, kenyamanan, serta kekhawatiran terhadap keamanan data. Selain itu, beberapa kendala seperti koneksi internet yang tidak stabil, keterbatasan literasi digital, dan kurangnya pemahaman mengenai manfaat finansial dari penggunaan *fintech* juga turut menghambat optimalisasi teknologi pembayaran tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Syahda et al. (2024) dan Firnanda et al. (2024) yang menyatakan bahwa meskipun penggunaan QRIS dan *fintech payment* semakin meningkat di kalangan mahasiswa. Pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan masih belum signifikan dikarenakan faktor kebiasaan dan keterbatasan literasi keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Dianti et al. (2024) yang menyimpulkan bahwa *fintech payment* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi keuangan memberikan kemudahan bertransaksi, tetapi belum cukup efektif untuk membentuk perilaku manajemen keuangan yang baik.

Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behaviour*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih. Temuan ini menunjukkan bahwa sikap keuangan seseorang memiliki peran penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik dimana semakin positif sikap individu terhadap keuangannya maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangannya seperti kemampuan dalam melakukan perencanaan, pengendalian, serta pencatatan keuangan secara teratur dan bertanggung jawab. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan “Saya berusaha untuk belajar lebih banyak tentang pengelolaan keuangan” yang mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi dan kesadaran yang tinggi untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi maupun keuangan secara umum.

Dalam perspektif *Theory Planned Behavior* (TPB), perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behaviour*) muncul karena adanya niat mahasiswa untuk bertindak secara bijak dalam mengelola keuangannya, dipengaruhi oleh lingkungan sosial seperti teman sebaya atau lingkungan akademik yang mendorong perilaku keuangan yang baik, serta keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam pengelolaan keuangan. Dalam penelitian ini, sikap keuangan yang baik dapat “menular” melalui interaksi sosial dan lingkungan akademik yang mendukung, sehingga mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih sehat. Mahasiswa dengan sikap keuangan positif cenderung lebih bijak dalam mengatur keuangan, membatasi pengeluaran yang tidak perlu, menabung, serta merencanakan keuangan untuk masa depan. Sebaliknya, sikap keuangan yang kurang baik sering kali menimbulkan perilaku konsumtif dan kurang disiplin dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penting bagi lingkungan kampus untuk menumbuhkan budaya keuangan yang dapat memperkuat perilaku finansial yang bertanggung jawab. Hasil ini sejalan dengan temuan Pricilla et al. (2024); Ramdani et al. (2023); Sibagariang et al. (2024) yang menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management attitude*, dimana semakin baik sikap keuangan seseorang, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behaviour*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behaviour*, dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung mampu menyusun anggaran dengan terencana, menabung secara disiplin, menghindari konsumtif berlebihan, serta mengambil keputusan keuangan yang rasional dan bertanggung jawab. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan “Saya memahami pentingnya memiliki asuransi untuk melindungi diri dan keluarga”, yang mengindikasikan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya asuransi telah cukup baik. Dimana mahasiswa memiliki kesadaran bahwa asuransi merupakan instrumen keuangan yang berfungsi melindungi individu dari risiko kerugian finansial akibat kejadian tidak terduga, seperti sakit, kecelakaan, atau kematian.

Dalam perspektif *Theory Planned Behaviour*, perilaku pengelolaan keuangan muncul karena adanya niat mahasiswa untuk bertindak secara bijak dalam mengelola keuangannya, yang dipengaruhi oleh teman sebaya, lingkungan akademik, atau keluarga sehingga mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang baik. Dalam konteks mahasiswa, *financial knowledge* yang dimiliki sebagai mahasiswa dapat “menular” kepada mahasiswa lain melalui diskusi, kegiatan organisasi, maupun lingkungan akademik. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan keuangan pada satu individu tidak hanya berdampak pada perilaku keuangannya sendiri, tetapi juga dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa lain secara bersamaan (Koraag & Pratita, 2024). Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung mampu mengelola keuangannya secara efektif, seperti menyusun anggaran, menabung, serta menghindari pengeluaran impulsif. Pengetahuan ini dapat ditularkan kepada teman sebaya melalui komunikasi dan interaksi sehari-hari, sehingga membentuk budaya pengelolaan keuangan yang lebih baik di lingkungan kampus. Proses ini memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan secara lebih luas.

Secara lebih rinci, mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang baik menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab. Mereka memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, menyadari pentingnya perencanaan jangka panjang, serta menggunakan teknologi keuangan seperti pembayaran digital secara bijak. Sebaliknya, mahasiswa dengan pengetahuan keuangan yang rendah cenderung bersikap konsumtif, tidak disiplin dalam mengelola uang, dan kurang mampu mengendalikan pengeluaran. Dengan demikian, pengetahuan keuangan yang memadai menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat, karena individu yang memahami risiko dan manfaat dari keputusan keuangan akan lebih cenderung bertindak rasional dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa sangat penting untuk mendorong perilaku keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Ekofani & Paramita (2023) yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, dimana pengetahuan keuangan yang baik membantu mereka menghindari perilaku konsumtif dan meningkatkan disiplin keuangan.

Pengaruh *Financial Technology Payment, Financial Attitude, dan Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behaviour*

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *financial technology payment, financial attitude, dan financial knowledge* secara simultan berpegaruh signifikan terhadap *financial management behaviour* mahasiswa. Artinya, semakin tinggi penggunaan *fintech payment*, semakin baik sikap keuangan, dan semakin baik pengetahuan keuangan mahasiswa, maka semakin sehat dan disiplin pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Hasil ini sejalan dengan *theory planned behaviour*, perilaku pengelolaan keuangan muncul karena adanya niat mahasiswa untuk bertindak secara bijak dalam mengelola keuangannya, yang dipengaruhi oleh teman sebaya, lingkungan akademik, atau keluarga sehingga mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang baik serta kepercayaan diri dalam pengelolaan keuangan secara mandiri. Dalam konteks mahasiswa, penggunaan *fintech payment* yang meluas, sikap keuangan positif, serta pengetahuan keuangan yang baik dapat menyebar antar individu melalui diskusi, kebiasaan, maupun pergaulan sehari-hari sehingga membentuk budaya pengelolaan keuangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab. Dengan demikian, ketiga faktor tersebut saling mendukung dalam menciptakan perilaku manajemen keuangan yang lebih efisien, terencana, dan berkelanjutan di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Azzahra & Kartini (2022) yang menemukan bahwa *financial technology payment, financial attitude, dan financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*.

KESIMPULAN

Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi di kalangan mahasiswa, khususnya dalam konteks perkembangan teknologi keuangan digital yang semakin pesat. Mahasiswa sebagai generasi yang adaptif terhadap perubahan teknologi dihadapkan pada tantangan untuk tidak hanya mampu memanfaatkan kemudahan transaksi digital, tetapi juga memiliki sikap dan pengetahuan keuangan yang memadai agar dapat mengelola keuangan secara bijak dan bertanggungjawab. Melalui pemahaman terhadap *financial technology payment, financial attitude, dan financial knowledge*, mahasiswa diharapkan mampu membangun perilaku manajemen keuangan yang sehat dan terencana. Penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai pentingnya peran lingkungan sosial, pendidikan, serta institusi dalam menumbuhkan budaya literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Sehingga dapat membentuk generasi yang cerdas dalam finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Asaff, R., Suryati, S., & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior. *JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 9. <https://doi.org/10.35914/jemma.v2i2.243>
- Azzahra, T., & Kartini. (2022). Pengaruh Financial Technology Payment, Financial Attitude, dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior bagi Mahasiswa di Yogyakarta. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 1(2), 78–91. <https://journal.uui.ac.id/selma/article/view/24352>

- Dianti, E., Indriasari, I., & Hesty, R. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Ekonomi Kreatif*, 2(2), 59–70. <https://doi.org/10.26877/jibeka.v2i2.289>
- Ekofani, A. R. R., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022>
- Firnanda, A. R., Sulisti, P., & Hildawati, H. (2024). Dampak QRIS Terhadap Kebiasaan Belanja Mahasiswa di Era Digital : Studi Kasus Mahasiswa STIA Lancang Kuning Dumai. *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 3(1), 110–119. <https://doi.org/10.61132/menawan.v3i1.1122>
- Halim, Y. K. E., & Astuti, D. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, dan Kepuasan Finansial. *FINESTA*, 3(1), 19–23.
- Koraag, S. T. G., & Pratita, M. P. (2024). Literasi Keuangan dan Sosialisasi Keuangan: Pendorong Perilaku Keuangan Positif di Kalangan Mahasiswa. *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1), 10–23. <https://bussines.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/3>
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*, 1–16.
- Pricilla, A., Yusuf, M., & Handarini, D. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior dengan Mediasi Locus of Control. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 5(1), 209–226. <https://doi.org/10.21009/japa.0501.14>
- Ramdani, Y., Ariffianti, I., & Prathama, B. D. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior Dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management Pada UMKM. *Kredibel: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(1), 215–226. <https://doi.org/https://doi.org/10.53512/kredibel.v3i1.492>
- Rizkiawati, N. L., & Haryono, N. A. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 93–107.
- Rizkiyah, K., & Macdhy, R. D. N. (2021). Pengaruh Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumen Di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pengguna Platform Digital Payment OVO). *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(1), 107–126.
- Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R. M., & Cahyono, D. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(1), 150–161. <https://doi.org/10.37932/j.e.v11i1.249>
- Rusnawati, R., Farild, M., & MS, E. I. (2022). The Fintech E-Payment: The Impact to Financial Behavior. *LAA MAISYIR: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 20–32. <https://doi.org/10.24252/lamaisyir.v9i1.23793>
- Sandi, K., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang.

- Selian, S. R. R. (2020). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge dan Financial Technology Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Mahasiswa Fisip Universitas Sumatera Utara)*. Universitas Sumatera utara.
- Sibagariang, C. Y., Panjaitan, R., Purba, M. L., & Simanjuntak, S. I. R. (2024). Pengaruh Financial Attitude, Self Efficacy, Dan Sozialization Agents Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 315–328. <https://doi.org/10.51622/jbm.v2i2.2500>
- Syahda, A., Aida, D. N., Hidayat, W., & Ibrahim, Z. (2024). Analisis Perbandingan Pembayaran Tunai dan QRIS Dalam Melakukan Transaksi Dikalangan Mahasiswa Serang Banten. *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(4), 255–264. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i4.731>
- Trisnowati, Y., Khoirina, M. M., & Putri, F. A. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Fokus Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Kabupaten Gresik. *MANAJERIAL*, 7(2), 110. <https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v7i2.1087>
- Vhalery, R. (2021). Kontribusi Informasi, Fasilitas, dan Loyalitas User Dalam Menggunakan Aplikasi Fintech di Masa Pandemi Covid-19. *Sosio E-Kons*, 13(2), 99. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v13i2.9743>